Sistem Tanam Organik, Krisan Tutur Awet Sampai Dua Minggu

Jumat, 12 Januari 2018

Krisan dari Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan, dikenal berkualitas tinggi dan awet karena ditanam secara organik. Ignas, seorang petani Krisan di Desa Gendro, menanam lebih dari 24 varietas Krisan di lahan seluas 900 meter persegi dengan sistem perbanyakan vegetatif dan perawatan organik. Ia menggunakan pupuk kandang sapi perah sebagai pupuk organik, menghindari penggunaan pupuk kimia seperti NPK dan Urea.

Sistem ini menjaga kesehatan tanaman dan menghasilkan bunga yang awet hingga 14 hari. Ignas juga memperhatikan asupan nitrogen untuk mencegah daun dan bunga layu. Metode ini memberikan manfaat ganda, yaitu meningkatkan kualitas Krisan dan memberikan nilai ekonomi tambahan bagi peternak sapi perah di desa tersebut.

Kualitas bunga Krisan dari kebun Ignas yang terjaga membuatnya selalu diminati pelanggan. Ignas memulai bisnis bunga potongnya sejak tahun 2005 dan kini pelanggannya datang dari berbagai daerah, termasuk Surabaya, Jakarta, Bali, Makasar, Palangkaraya, Palembang dan kota besar lainnya.

Setiap minggu, Ignas memanen sekitar 30.000 batang Krisan berkualitas *grade A*. Panen terjadi sekitar 85 hari setelah masa tanam. Seluruh hasil panennya sudah dipesan jauh-jauh hari oleh pelanggannya.

Dengan menerapkan sistem tanam organik, Ignas tidak hanya menghasilkan Krisan berkualitas tinggi dan awet, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.